

# **Implementasi penguatan pendidikan karakter pada video pembelajaran yang dikembangkan oleh guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang**

**Lia Nurul Fauziyah, Hendrawan Nurcahyo, Lusi Hidayanti, Moch. Fajrulsyah  
Syihabuddin, Dewi Maskulin, Sri Untari\***

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: sri.untari.fis@um.ac.id

Paper received: 02-01-2022; revised: 10-01-2022; accepted: 20-01-2022

## **Abstract**

The aims of this research are: (1) developing learning videos that integrate character education for teachers in Korwil 1 MKKS Private Junior High Schools in Malang; (2) describe the understanding of teachers in Korwil 1 MKKS Private Junior High School in Malang City regarding learning videos that integrate character education; (3) describe the ability of teachers from Korwil 1 MKKS Private Junior High School Malang in developing learning videos that integrate character education. One of the learning video media used is the Camtasia application. The research method used is a participatory qualitative method. This participatory method emphasizes the full involvement of participants in the process of making learning videos that integrate character education. The subjects of this study were teachers from Korwil 1 MKKS Private Junior High School Malang with a total of 20 participants. As an effort to develop learning videos that integrate character education, a mentoring and provision of materials on making learning videos that integrate character education is carried out. To find out the understanding of learning videos that integrate character education, pretest and posttest tests are carried out, and to determine the ability of teachers from Korwil 1 MKKS Private Junior High Schools of Malang City, mentoring and performance of the results of making learning videos that integrate character education is carried out. Based on the analysis of the results of the pretest and posttest, the average pretest is classified as "enough". While the average posttest is classified as "very good".

**Keywords:** learning video; character education

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengembangkan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter bagi guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang; (2) mendeskripsikan pemahaman guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang mengenai video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter; (3) mendeskripsikan kemampuan guru-guru yang berasal dari Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dalam mengembangkan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Media video pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah aplikasi Camtasia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif partisipatif. Metode partisipatif ini lebih menekankan pada keterlibatan penuh dari peserta dalam proses pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang berasal dari Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dengan jumlah 20 peserta. Sebagai upaya dalam pengembangan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter, dilakukan sebuah pendampingan dan pemberian materi mengenai pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Untuk mengetahui pemahaman mengenai video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dilakukan uji pretest dan posttest, dan untuk mengetahui kemampuan guru-guru yang berasal dari Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dilakukan pendampingan dan unjuk kerja hasil pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Berdasarkan analisis hasil pretest posttest, rata-rata pretest mendapatkan tergolong dalam kriteria "cukup". Sedangkan hasil posttest tergolong "sangat baik".

**Kata kunci:** video pembelajaran; pendidikan karakter

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dan selalu melekat dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan aspek utama terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan pendidikan mampu menciptakan manusia menjadi individu yang bermanfaat bagi kehidupan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menekankan bahwa kegiatan pembelajaran pada abad 21 menitikberatkan pada kegiatan dengan berorientasi pada Gerakan Literasi Nasional, pembelajaran HOTS serta implementasi Penguatan Pendidikan Karakter atau biasa dikenal dengan sebutan PPK. Penguatan Pendidikan Karakter sendiri terdiri dari penanaman sikap religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran diterapkan juga untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, juga diperlukan media pembelajaran yang tepat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien (Munadi, 2013). Namun dengan kemunculan wabah Corona Virus Disease atau yang biasa dikenal dengan nama COVID 19, menjadikan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan belajar di rumah karena cukup berbahaya dan mematikan. Meningkatnya jumlah warga Indonesia yang positif terjangkit virus COVID 19, membuat Presiden Joko Widodo membuat kebijakan agar pelajar dan mahasiswa belajar di rumah dengan menggunakan sistem daring. Kemudian pada tahun pelajaran 2021/2022 pemerintah memberlakukan kebijakan pembelajaran dengan sistem PTMT. Dengan demikian beberapa peserta didik tetap ada yang melakukan pembelajaran jarak jauh. Sejak dimulainya sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring pada masa pandemi COVID 19, menjadi masalah bagi sejumlah peserta didik. Mulai dari tidak adanya paket data, sulitnya mendapatkan sinyal, atau kurang memahami materi dengan baik. Berdasarkan artikel yang diterbitkan [jatimtimes.com](http://jatimtimes.com) menyebutkan bahwa peserta didik kota Malang mengalami beberapa permasalahan dari ketidaktersedianya HP, laptop, dan wifi. Hal itulah yang menjadi faktor tidak maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan daring, juga dialami oleh beberapa guru di Kota Malang, salah satunya adalah guru-guru yang berada di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang. Menurut Andita (2020) di [kumparan.com](http://kumparan.com) menyebutkan bahwa guru Kota Malang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karakter pada pembelajaran daring, karena guru dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain: 1) Keterbatasan sarana dan prasarana dalam mengajar daring; 2) belum sepenuhnya dapat menggunakan teknologi; 3) kesulitan menyampaikan materi dengan cara daring; 4) belum sepenuhnya dapat membuat media pembelajaran dengan mandiri. Karena karakteristik peserta didik antar sekolah tentunya tidak sama, sehingga sangat diperlukan pemanfaatan teknologi serta pembuatan media secara mandiri dengan mengacu kepada karakteristik peserta didik di masing-masing sekolah. Dengan demikian, guru haruslah memiliki perencanaan serta kreatifitas yang tinggi untuk membuat media pembelajaran jarak jauh yang menarik dan efektif yang dapat membangun karakter peserta didik pada pembelajaran jarak jauh.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian implementasi penguatan pendidikan karakter pada video pembelajaran yang dikembangkan oleh guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang menggunakan metode kualitatif partisipatif. Metode partisipatif ini lebih menekankan pada keterlibatan penuh dari peserta dalam proses pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Metode ini menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (Chambers, 1996), atau yang sering dikenal dengan pendekatan PRA yang dipandang telah memiliki teknis-teknis yang cukup operasional. Metode ini juga memiliki konsep untuk melibatkan masyarakat sasaran dalam hal ini guru-guru yang berada di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dalam seluruh kegiatan yang mendorong untuk berinovasi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah upaya pendampingan dan pemberian materi mengenai pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pengembangan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Adapun alur pelaksanaan dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

### 3.1. Observasi dan Sosialisasi Awal

Dalam kegiatan ini, hal-hal yang dilakukan adalah: (1) Koordinasi dengan ketua Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang; (2) Sosialisasi kegiatan penelitian ke ketua Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang serta meminta rekomendasi nama-nama guru Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang untuk dijadikan subjek penelitian.

### 3.2. Perencanaan Awal dan Pemetaan Fokus Peserta Kegiatan

Perencanaan awal dan pemetaan fokus peserta kegiatan dilakukan dengan penyampaian awal terkait sistem pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter bagi guru-guru yang berada di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dan pemetaan subjek penelitian.

### 3.3. Menyusun Strategi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun program kegiatan penelitian serta menyusun jadwal pelaksanaan yang akan dilaksanakan pada 11 November 2021.

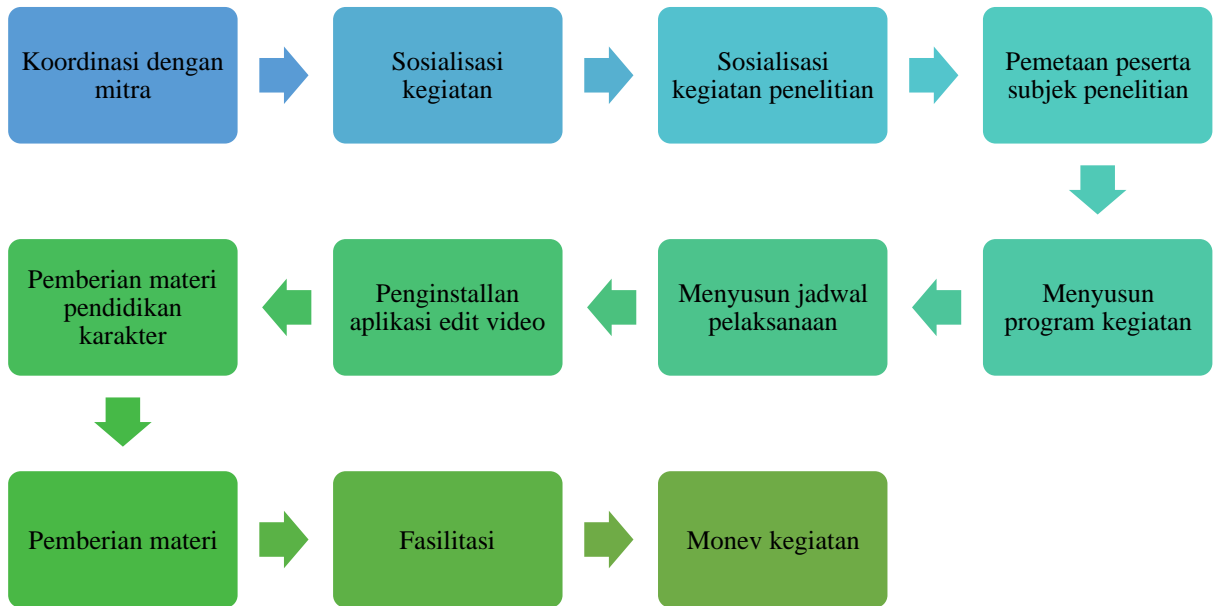
### 3.4. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menginstall aplikasi pengeditan video di masing-masing laptop guru-guru, pemberian materi tentang pendidikan karakter, pemberian materi mengenai pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter, pendampingan atau fasilitasi pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter, dan yang terakhir adalah pengembangan video pembelajaran berbasis pendidikan karakter oleh Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang.

### 3.5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan diisi dengan melakukan monev kegiatan pengembangan pembuatan video pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan oleh seluruh guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang.

Secara sederhana, alur kegiatan penelitian ini dapat dipahami dengan skema berikut:



Gambar 1. Alur Pelatihan

Kegiatan akhir untuk mengetahui pemahaman mengenai video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dilakukan uji *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan di awal kegiatan (sebelum diberikan stimulus), sedangkan *posttest* dilakukan di akhir kegiatan (setelah diberikan stimulus). Hasil *Pretest-Posttest* dianalisis dengan menggunakan pedoman skor penilaian menurut Akbar et al., (2011) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N} \quad (1)$$

Keterangan:

X = skor rata-rata hasil belajar

$\sum x$  = jumlah skor

N = jumlah peserta didik keseluruhan

Selanjutnya hasil skor rata-rata dari *pretest* maupun *posttest* dikategorikan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Hasil

Kriteria	Ketuntasan Hasil (%)
Sangat baik	80 – 100
Baik	66 – 79
Cukup	56 – 65
Kurang	40 – 55
Kurang Sekali	≤ 40

Sumber: Arikunto (2009)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan implementasi penguatan pendidikan karakter pada video pembelajaran yang dikembangkan oleh guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan, antara lain: (1) mengembangkan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter bagi guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dengan cara memberikan materi dan pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis pendidikan karakter; (2) mendeskripsikan pemahaman guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang mengenai video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan melakukan kegiatan *pretest-posttest*; (3) mendeskripsikan kemampuan guru-guru yang berasal dari Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dalam mengembangkan video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan unjuk kerja.

Tahap pertama, pendampingan pembuatan video pembelajaran terintegrasi penguatan pendidikan karakter di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID 19. Dengan adanya video pembelajaran yang menintegrasikan pendidikan karakter, peserta didik dapat memahami penyampaian langsung dari guru dengan melihat karakter guru meskipun hanya melewati video pembelajaran. Hal ini dikarenakan peran guru ketika hadir dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, guru diberikan keterampilan untuk mengembangkan pembuatan media pembelajaran interaktif dan editing video. Adapun aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Camtasia Studio yang bisa mengedit video serta memberikan sebuah kuis online yang terdapat dalam fitur video.



**Gambar 2. Pemberian Materi oleh Narasumber**

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 November 2021 secara tatap muka (*luring*) di aula SMP Sriwedari Malang dikarenakan guru-guru sudah melaksanakan PTMT. Ada dua pemateri dan empat fasilitator sebagai pendamping dalam pelatihan ini. Pemateri tersebut yaitu Farik Ariyanto, S. Kom (Ahli Informatika) dan Hendrawan Nurcahyo (Konten Kreator). Adapun fasilitator yang memberikan pendampingan selama pelatihan berlangsung yaitu Lia Nurul Fauziyah, Dewi Maskulin, Hendrawan Nurcahyo, Moch. Fajrulsyah

Syihabuddin, dan Lusi Hidayanti. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini sejumlah 20 orang yang terdiri dari guru-guru yang berada di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang yang memiliki semangat untuk ikut pelatihan.



**Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Kepada Peserta**

Tahap kedua adalah pemahaman guru-guru di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang mengenai video pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan melakukan kegiatan *pretest-posttest*. Pengukuran kemampuan guru ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui *google form*. Kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan penelitian pembuatan media pembelajaran interaktif serta editing video. Dengan adanya pendampingan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif dan editing video. Dari setiap indikator pernyataan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan.

Berdasarkan analisis hasil pelatihan diperoleh dari penerapan di lapangan dengan pemberian soal *pretest-posttest*. *Pretest* dilakukan diawal kegiatan (sebelum dilakukan pelatihan), sedangkan *posttest* dilakukan di akhir kegiatan (setelah dilakukan pelatihan). Hasil *pretest-posttest* dianalisis dengan menggunakan pedoman skor penilaian menurut Akbar et al., (2011) pada Rumus 1. Selanjutnya hasil skor rata-rata dari *pretest* maupun *posttest* dikategorikan melalui Tabel 1.

Berdasarkan analisis hasil *pretest posttest*, rata-rata *pretest* mendapatkan skor rata-rata 56,30%. Skor tersebut berdasarkan Arikunto (2009) tergolong dalam kriteria “cukup”. Sedangkan hasil *posttest* mendapatkan skor rata-rata 84,40%. Berdasarkan pengkategorian nilai, skor tersebut termasuk dalam kategori nilai yang “sangat baik”.

Selain untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kemampuan, diakhir kegiatan terdapat pemilihan karya peserta terbaik dalam menyajikan hasil karyanya. Sehingga guru lain mendapatkan pengalaman lain dalam hal pembuatan video pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter baik melalui pelatihan, pendampingan serta pengalaman dari teman sebaya.



Gambar 5. Video Pembelajaran yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter

#### 4. Simpulan

Pendidik menjadi aktor penting dalam pembelajaran daring maupun luring. Inovasi dalam proses pembelajaran dibutuhkan agar siswa tidak merasa bosan meskipun belajar dari rumah dan di sekolah. Meskipun begitu, guru tetaplah harus membangun karakter peserta didik meskipun ada beberapa peserta didik yang melakukan pembelajaran dari rumah. Peserta dalam subjek penelitian ini sejumlah 20 orang yang terdiri dari guru-guru yang berada di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang. Berdasarkan analisis hasil *pretest posttest*, rata-rata *pretest* mendapatkan skor rata-rata 56,30% yang tergolong dalam kriteria “cukup” dan hasil *posttest* mendapatkan skor rata-rata 84,40 yang termasuk dalam kategori nilai yang “sangat baik”. Selain itu diakhir kegiatan juga dilakukan pemilihan karya peserta terbaik. Sehingga seluruh peserta bisa saling tukar pengalaman dalam pembuatan video pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

#### Daftar Rujukan

- Anissatul, M. (2009). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyati, A. F. (2020). Warga keluhkan kendala pembelajaran daring, Pemkot Malang siapkan solusi ini. (<https://jatimtimes.com/baca/219683/20200728/172300/warga-keluhkan-kendala-pembelajaran-daring-pemkot-malang-siapkansolusi-ini>)
- Chambers, W. (1999). *Participatory rural appraisal memahami desa secara partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eka, A. (2020). *Guru di Kota Malang Usulkan Pembelajaran Luring*. (<https://kumparan.com/tugumalang/guru-di-kotamalang-usulkan-pembelajaran-luring-1tsuodgtMn/full>)
- Matroji, M. (2016). Penerapan model group investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dunia terhadap sejarah bangsa Indonesia abad 18-20. *Pedagogia*, 14(2).
- Molinda, M. (2005). *Instruclional technology and media for learning New Jersey*. Columbus: Ohio.
- Ni'mah, F. I. (2016). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) pada Homeschooling “Sekolah Dolan”. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 112-119.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman pengembangan media video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rusman, R. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Suartama, I. K. (2015). Strategi pengembangan dan pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran. In *Proceeding Scientific Forum-Faculty of Education Departement of Science Education (FIP-JIP) and The International Seminar (Vol. 1)*.

- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2011). *Metodologi penelitian sosial edisi kedua cetakan keempat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waryanto, N. H. (2006). Online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran. *Pythagoras*, 2(1), 10-23.
- Widyanto, P. (2017). Penerapan metode pembelajaran group investigation berbantuan media flanelgraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 118-129.